

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak seorang istri yang dilarang oleh suaminya bekerja sebagai karyawan kantor di Gubeng Surabaya ialah sang istri sering melamun dan marah – marah kepada anaknya dengan alasan yang tidak jelas.
2. Proses pelaksanaan Terapi Rasional Emotif Dalam Menangani Kasus Seorang Seorang Istri Yang Dilarang Oleh Suaminya Bekerja Menjadi Karyawan Kantor Di Gubeng Surabaya alhamdulillah cukup berhasil.
3. Hasil Proses Pelaksanaan Terapi Rasional Emotif Dalam Menangani Kasus Seorang Istri Yang Dilarang Oleh Suaminya Bekerja Menjadi Karyawan Kantor Di Gubeng Surabaya , walaupun hasilnya belum maksimal. Tetapi konselor merasa puas akan hasilnya karena konseli mengalami sedikit perubahan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perubahan sikap dan perbuatan pada konseli yang semula diliputi oleh perbuatan melamun dan marah – marah kepada anaknya dengan alasan yang tidak jelas kini dikit sedikit menjadi hilang.

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian yang tentunya menunjuk pada hasil penelitian yang sudah ada dengan harapan agar penelitian yang dihasilkan nantinya dapat menjadi lebih baik.

Saran dari peneliti, khususnya keluarga dan klien :

1. Bagi Keluarga

Untuk memantau perkembangan klien serta memberikan motivasi dan support terhadap segala hal yang dilakukan klien agar dia tidak sering melamun dan memarahi anaknya dengan alasan yang tidak jelas

2. Bagi Klien

Hendaknya selalu sabar dan tawakkal dalam menghadapi cobaan dari Allah karena dibalik cobaan pasti ada hikmahnya. Selain itu klien hendaknya selalu berfikir rasional dalam memandang hidup dan mengambil keputusan yang terbaik bagi dirinya sendiri.

Untuk mengatasi masalahnya , klien harus memulai dari dalam dirinya. Hal ini sangat penting mengingat bahwa yang bersangkutan dapat mengatasi masalah yang ada pada dirinya. Klien harus dapat mengevaluasi dirinya secara obyektif, positif thinking, juga berani mengambil resiko dengan apa yang dilakukannya, mensyukuri dan menikmati apa yang diberikan Tuhan pada dirinya agar lebih percaya diri dalam melangkah untuk mencapai masa depan yang lebih baik.

3. Bagi konselor

Dapat tetap memantau serta memberikan motivasi agar klien lebih semangat dalam menghadapi masa depan dan konselor diharapkan untuk menambah pengetahuannya dan wawasan tentang teori konseling agar dalam memberikan bantuan terhadap seorang istri yang di larang bekerja oleh suaminya sebagai karyawan kantor di daerah Gubeng Surabaya. Dan konselor jangan berpangku tangan setelah konseling selesai, sebaliknya konselor masih memantau keadaan klien dengan harapan proses konselingnya dapat berjalan dengan baik.